

POLTEKKES TANJUNGPUR
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN TANJUNGPUR

Laporan Karya Tulis Ilmiah, Mei 2023

Rindi Yanti Tamara

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN AKTIVITAS
PADA PASIEN DENGAN *SPACE OCCUPYING LESSION* (SOL)
DAN STROKE INFARK DI RUANG BOUGENVIL
RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK
PROVINSI LAMPUNG
TAHUN 2023**

xv + 71 halaman + 14 tabel + 2 gambar + 8 lampiran

ABSTRAK

Kemampuan beraktivitas merupakan suatu energi atau keadaan bergerak dimana manusia memerlukan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup. Kondisi individu yang memiliki risiko mengalami gangguan kebutuhan aktivitas antara lain keganasan. Angka mortalitas pada pasien SOL di Indonesia mencapai 4.25 per 100.000 populasi dan sekitar 15% pasien SOL dapat mengalami gejala defisit neurologis berupa kelemahan ekstremitas. Selain keganasan penyakit lainnya yaitu stroke, sekitar 70-80% pasien stroke mengalami gangguan aktivitas berupa kelemahan otot. Tujuan penulisan adalah menggambarkan pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas pada pasien dengan SOL dan stroke infark di Ruang Bougenvil RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Lampung. Pendekatan asuhan keperawatan menggunakan metodologi keperawatan dengan subjek asuhan yaitu dua pasien yang mengalami kelemahan ekstremitas. Hasil asuhan keperawatan didapatkan GCS:15 dan tingkat kesadaran composmentis pada kedua pasien, terdapat kesamaan pada pemeriksaan fisik yaitu penurunan kekuatan otot ekstremitas kanan atas dan bawah, pada pasien SOL kekuatan otot ekstremitas kanan atas skor 1 dan ekstremitas kanan bawah skor 2, pada pasien stroke infark ekstremitas kanan atas dan bawah dengan skor 1. Diagnosis keperawatan yang dirumuskan untuk kedua pasien adalah gangguan mobilitas fisik dengan rencana intervensi dukungan mobilisasi dan latihan rentang gerak. Implementasi yang dilaksanakan yaitu melatih ROM pasif. Evaluasi didapatkan perbedaan pada kedua pasien, pada pasien SOL terdapat peningkatan kekuatan otot ekstremitas kanan atas dari skor 1 menjadi 2 dan ekstremitas kanan bawah dari skor 2 menjadi 3, sedangkan pada pasien stroke infark tidak ditemukan adanya peningkatan kekuatan otot. Dari hasil penelitian disarankan agar implementasi melibatkan keluarga untuk dapat melatih ROM pasif kepada pasien.

Kata Kunci : Asuhan keperawatan, SOL, stroke infark, aktivitas

Daftar Referensi : 19 (2010-2022)

**POLTEKKES TANJUNGPURING
DEPARTEMENT OF NURSING TANJUNGPURING
D III NURSING PROGRAM IN TANJUNGPURING**

Final Project Report, May 2023

Rindi Yanti Tamara

**NURSING CARE FOR DISRUPTION OF ACTIVITY NEEDS IN
PATIENTS WITH SPACE OCCUPYING LESION (SOL) AND
STROKE INFARCTION IN THE BOUGENVIL ROOM OF
DR. H. ABDUL MOELOEK HOSPITAL
LAMPUNG PROVINCE IN 2023**

xv + 71 pages + 14 tables + 2 pictures + 8 attachments

ABSTRACT

The ability to move is an energy or moving state where humans need to be able to meet the needs of life. Conditions of individuals who have a risk of experiencing impaired activity needs include malignancy. The mortality rate in SOL patients in Indonesia reaches 4.25 per 100,000 population and about 15% of SOL patients can experience symptoms of neurological deficits in the form of limb weakness. In addition to other disease malignancies, namely stroke, about 70-80% of stroke patients experience activity disorders in the form of muscle weakness. The purpose of writing is to describe the implementation of nursing care for disruption of activity needs in patients with SOL and stroke infarction in the Bougenvil Room of Dr. H. Abdul Moeloek Hospital, Lampung. The nursing care approach uses nursing methodology with the subject of care, namely two patients who experience limb weakness. The results of nursing care obtained GCS: 15 in both patients and the level of consciousness, there were similarities in the physical examination of both patients, namely a decrease in upper and lower right extremity muscle strength, in SOL patients upper right extremity muscle strength score 1 and lower right extremity score 2, in upper and lower right extremity infarction stroke patients with a score of 1. The nursing diagnosis formulated for both patients was impaired physical mobility with intervention plans, mobilization support, and range-of-motion exercises. The implementation carried out is passive ROM training. The evaluation found differences in both patients, in SOL patients there was an increase in upper right extremity muscle strength from a score of 1 to 2 and lower right extremity from a score of 2 to 3, while in stroke infarction patients there was no increase in muscle strength. From the results of the study, it was suggested that the implementation involves the family to be able to train passive ROM to patients

Keyword : Nursing care , SOL, stroke infarction, activity
Reference List : 19 (2010-2022)